

Abstrak

Penelitian ini adalah merupakan bagian dari upaya untuk memperbaiki pendidikan agama Islam (PAI), meningkatkan kompetensi guru dan pengawas. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui deskripsi dan menganalisis materi PAI aspek fiqih di SMP Negeri Kabupaten Sintang, apakah telah memuat prinsip-prinsip multikultural. (2) Untuk mengetahui deskripsi RKA pengawas dalam materi pendidikan agama Islam aspek fiqih pada SMP Negeri Kabupaten Sintang apakah sudah berwawasan multikultural.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terbagi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru dan Rencana Kepengawasan Akademik (RKA) pengawas. Sedangkan sumber data sekunder terdiri dari bahan ajar materi pendidikan agama Islam aspek fiqih pada SMP Negeri Kabupaten Sintang. Untuk menganalisis data penelitian digunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian bahwa isi materi pendidikan agama Islam SMP aspek fiqih untuk kelas tujuh, kelas VII, VIII, dan kelas IX semester ganjil dan genap tidak memuat prinsip-prinsip yang berwawasan multikultural. Begitu juga dalam dokumen rencana kepengawasan akademik (RKA) pengawas PAI Tahun Pelajaran 2013/2014 semester ganjil dan genap masih difokuskan pada proses pembelajaran dan administrasi guru.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disarankan hendaknya kurikulum dan materi PAI aspek fiqih harus terus dikembangkan dengan memuat prinsip-prinsip multikultural, dengan cara melibatkan semua unsur yang berkompeten terutama GPAI dan pengawas. Bagi pengawas PAI hendaknya mampu melakukan sebuah terobosan baru dalam mendesain rencana kepengawasan akademik (RKA) yang lebih spesifik pada aspek fiqih. Diharapkan juga kepada pihak Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia bisa membuat regulasi tentang PAI SMP berwawasan multikultural.

Kata kunci: Rencana Kepengawasan Akademik (RKA), PAI Aspek Fiqih, dan Multikultural.

abstract

This study is part of an effort to improve Islamic education (PAI), improve the competence of teachers and supervisors. This research aims to: (1) To find a description and analyze material PAI aspects of fiqh in SMP Sintang, whether already includes multicultural principles. (2) To determine the regulatory RKA description in the material aspects of the jurisprudence of Islamic religious education at the Junior High School Sintang whether multicultural based already.

This study used qualitative method. Sources of data in this study is divided into two, namely primary data source and secondary data source. Primary data sources include the Lesson Plan (RPP) supervisory teacher and Academic Plans (RKA) supervisor. While the secondary data source consists of teaching material aspects of Islamic religious education materials jurisprudence on SMP Sintang. To analyze the research data used descriptive analysis.

The results of the study shows that the content of the educational material aspects of Islamic jurisprudence for the junior class VII, VIII, and IX classes of odd and even semester did not integrate the aspects of multiculturalism principles. Furthermore, it was also found that in the academic supervisory plan documents (RKA) of PAI supervisors in the Academic Year 2013/2014 in odd and even semester still focused on teacher learning and administration.

Based on these results, it is suggested that PAI curriculum and material aspects of jurisprudence should be developed with the principles of multicultural contents, by involving all element of competences especially GPAI and supervisors. For PAI supervisor should be able to do a new breakthrough in the design of academic supervisory plan (RKA) to be more specific on the aspect of jurisprudence. It is expected also to the Islamic Education Directorate of Religious Affairs of the Republic of Indonesia can make regulations about SMP PAI multicultural minded.

Keywords: Supervisory Academic Plan (RKA), PAI Aspects of Fiqh, and Multicultural.